

**HUBUNGAN PENGGUNAAN DIAPERS DENGAN KEMAMPUAN
TOILET TRAINING PADA ANAK TODDLER
DI DESA JRAHI PATI**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

KHUMROTUL UYUN

J210110019

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

Pembimbing I

Nama : Siti Arifah, S.Kp., M.Kes

Pembimbing II

Nama : Dian Nur W, S.Kep., Ns

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Khumrotul Uyun

NIM : J 210110019

Program Studi : SI Keperawatan

Judul Skripsi :

HUBUNGAN PENGGUNAAN DIAPERS DENGAN KEMAMPUAN TOILET TRAINING PADA ANAK TODDLER DI DESA JRAHI PATI

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Januari 2016

Pembimbing I

Siti Arifah, S.Kp., M.Kes

Pembimbing II

Dian Nur W, S.Kep., Ns

PENELITIAN

HUBUNGAN PENGGUNAAN DIAPERS DENGAN KEMAMPUAN TOILET TRAINING PADA ANAK TODDLER DI DESA JRAHI PATI

Khumrotul Uyun*
Siti Arifah, S.Kp., M.Kes **
Dian Nur W, S.Kep., Ns **

Abstrak

Usia *toddler* adalah usia 1-3 tahun atau batita, yang merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan anak yang sangat cepat, sehingga apabila mengalami hambatan maka akan menimbulkan pengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Salah satu tugas anak *toddler* yaitu pelatihan *toilet training*. Anak yang menggunakan diapers, biasanya akan mengalami keterlambatan *toilet training*. Keterlambatan tersebut disebabkan anak merasa bahwa tidak perlu pergi ke toilet karena ketika menggunakan diaper masih merasa nyaman walaupun telah melakukan BAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan diapers dengan kemampuan *toilet training* pada anak *toddler* di Desa Jrahi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sample penelitian adalah anak yang berusia 18-36 bulan di desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Pati yakni sebanyak 49 anak dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dianalisis menggunakan uji *Rank Spearman*. Hasil penelitian menggunakan uji Rank Spearman diperoleh nilai r_{hitung} 0,570 dengan *p-value* 0,0001 sehingga disimpulkan terdapat hubungan penggunaan diapers dengan kemampuan *toilet training*. Kesimpulan penelitian adalah (1) penggunaan diapers sebagian besar dalam kategori rutin (57%), (2) kemampuan *toilet training* sebagian besar dalam kategori cukup (55%), dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan diapers dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler* 18-36 bulan di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Pati.

Kata kunci: penggunaan diapers, toilet training, anak *toddler*.

RELATIONSHIP USED DIAPERS WITH THE ABILITY TO USE TOILET TRAINING IN CHILDREN TODDLER IN THE VILLAGE JRAHI PATI

By:
Khumrotul Uyun

Toddler age is the age of 1-3 years or toddlers, which is a period of growth and development of children is very fast, so if encounter obstacles it will have an impact on the growth and development of the next child. One task of this child is potty training toddler training. Children, who use diapers, will typically experience a delay toilet training. The delay caused by the child feels that it is not necessary to go to the toilet because when using diapers still feel comfortable even after doing BAK. This study aims to determine the relationship of the use of diapers to toilet training in children's ability toddler in the village Jrahi. This research is descriptive correlative with cross sectional approach. Sample study was 49 aged 18-36 months in the village Jrahi Gunungwungkal Subdistrict Pati with purposive sampling technique. Collecting data using questionnaires were analyzed using Spearman Rank test. The results using Spearman Rank test r_{obs} values obtained 0.570 with p-value 0.0001 thus concluded there is a relationship diapers use with ability toilet training. Conclusions were: (1) the use of diapers mostly in the category of routine (57%), (2) the ability of toilet training largely in the category enough (55%), and (3) there is a significant relationship between the use of diapers to the ability of toilet training in children toddler age 18-36 months in the village Jrahi Gunungwungkal Subdistrict Pati.

Keywords: the use of diapers, toilet training, children toddler

.

.

PENDAHULUAN

Usia *toddler* adalah usia 1-3 tahun atau batita, yang merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan anak yang sangat cepat, sehingga apabila mengalami hambatan maka akan menimbulkan pengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Salah satu tugas anak toddler ini yaitu pelatihan *toilet training* (Rutledge, 2007). *Toilet training* adalah proses pengajaran untuk mengontrol buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB) secara benar dan teratur (Zaivera, 2008).

Seperempat anak-anak yang mulai pengajaran penggunaan toilet tidak kembali ke popok. Anak menggunakan popok lagi untuk waktu singkat sebesar 45%, harus memulai proses lagi minimal sekali 17%, harus memulai lagi setelah lebih dari dua kali 17%, dan sebanyak 35% harus memulai lagi setelah berkali-kali sehingga orang tua tidak lagi menghitung dan kebanyakan orang tua (84%) mengalami kendala dalam pengajaran penggunaan toilet, umumnya disebabkan anak kehilangan minat (sekitar 57%). Lebih dari setengah dari anak-anak mengalami kecelakaan *toilet training* yang disengaja selama proses *toilet training* (Warner & Kelly, 2007).

Anak-anak umumnya belum belajar menggunakan toilet hingga mereka berusia 2 tahun. Anak laki-laki biasanya belajar menggunakan toilet selama 6 bulan dan lebih lama dibandingkan anak perempuan. Sebagian besar ahli kesehatan menyarankan bahwa toilet training sebaiknya dilakukan ketika anak mulai menunjukkan minat untuk belajar toilet training (Karen, 2007).

Anak yang menggunakan diapers, biasanya akan mengalami

keterlambatan *toilet training*. Keterlambatan tersebut disebabkan anak merasa bahwa tidak perlu pergi ke toilet karena ketika menggunakan diaper masih merasa nyaman walaupun telah melakukan BAK. Umumnya anak yang menggunakan diapers mulai tertarik untuk melakukan toilet training pada usia 3 tahun, bahkan pada beberapa kasus anak mulai belajar toilet training pada usia 7 tahun. (Frank & Theresa, 2009).

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari bidan Desa Jrahi pada tanggal 8 September 2015, jumlah batita atau toddler (usia 1-3 tahun) di desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Pati sebesar 76 anak yaitu dengan 40 laki-laki dan 36 perempuan. Studi pendahuluan pada tanggal 19 Maret 2015 dilakukan oleh peneliti terhadap 8 ibu-ibu di Desa Jrahi yang mempunyai anak toddler (usia 1-3 tahun) yang memakai diapers 6 dari 8 ibu-ibu mengatakan bahwa diapers memberi dampak ketergantungan pada anak, kemudian 5 dari 8 ibu-ibu mengatakan bahwa rata-rata anak memakai diapers sepanjang disiang hari dan diganti saat mandi sore hari kemudian dipakai sepanjang malam sampai anak bangun tidur, kemudian jika mau BAK ataupun BAB anak tidak mau lapor kepada ibunya, 7 dari 8 ibu-ibu mengatakan sekitar umur 18 bulan anak masih mengompol ketika diapers dilepas, 5 dari 8 ibu mengeluh di usia sekitar 18 bulan anak belum bisa membedakan apakah benar-benar ingin BAK atau BAB, seringkali anak lapor ingin BAK atau BAB tetapi anak tidak mengeluarkan apapun kemudian 6 dari 8 ibu-ibu mengatakan bahwa anak mengalami keterlambatan untuk latihan BAK

ataupun BAB dan juga mengatakan anak masih malas ke kamar mandi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan mengingat pentingnya *toilet training* pada anak, maka penulis tertarik untuk meneliti apakah ada "Hubungan penggunaan diapers dengan kemampuan *toilet training* pada anak *toddler* di Desa Jrahi".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan diapers dengan kemampuan *toilet training* pada anak *toddler* di Desa Jrahi.

METODELOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan *deskriptif korelatif* yaitu penelitian untuk menggambarkan ada tidaknya hubungan antara dua variable. Pengukuran data menggunakan metodependekatan *cross sectional* (potong melintang) merupakan penelitian deskriptif dimana subjek penelitian diamati/diukur/diminta jawabannya sekaligus satu kali saja.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak usia 18-36 bulan di desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Pati yang berjumlah 76 orang. Sampel penelitian adalah 49 anak usia 18-36 bulan di desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Pati dengan teknik penentuan *purposive sampling*.

Kriteria sampel penelitian

Kriteria inklusi:

- 1) Ibu yang mempunyai anak usia 18-36 bulan baik laki-laki maupun perempuan.
- 2) Ibu yang tinggal di Desa Jrahi Pati

- 3) Bersedia menjadi responden dan bersedia mengisi formulir yang disediakan oleh peneliti

Kriteria eksklusif:

- 1) Ibu yang mempunyai anak usia 18-36 bulan baik laki-laki maupun perempuan namun anak memiliki kelainan seperti retardasi mental, *down sindrom*.
- 2) Ibu yang mempunyai anak usia 18-36 bulan baik laki-laki maupun perempuan namun anak tidak dapat diobservasi pada saat penelitian, misalnya anak sedang sakit.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner tentang penggunaan diapers dan kemampuan *toilet training*. Kuesioner penggunaan diapers terdiri dari 12 pertanyaan tertutup menggunakan skala *Guttman*. Jawaban yang disajikan dalam pertanyaan berupa YA dan TIDAK. Kuesioner kemampuan *toilet training* terdiri dari 20 pertanyaan tertutup menggunakan skala *Guttman*. Jawaban yang disajikan dalam pertanyaan berupa YA dan TIDAK.

Analisis Data

Analisa data pada penelitian ini adalah bivariat. Untuk dapat menguji dan menganalisa data digunakan tehnik *Rank Spearman*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariate Distribusi Frekuensi Penggunaan Diapers

Tabel 1 Distribusi Penggunaan Diapers

No	Kategori	F	%
1	Rutin	28	57%
2	Tidak rutin	21	43%
	Jumlah	49	100%

Distribusi Frekuensi Kemampuan Toilet Training

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Toilet Training

No	Kategori	F	%
1	Kurang	10	20%
2	Cukup	27	55%
3	Baik	12	25%
	Jumlah	49	100%

Hubungan Penggunaan Diapers dengan Kemampuan Toilet Training

Tabel 3. Hubungan antara Penggunaan Diapers dengan Kemampuan Toilet Training

Pengguna an diapers	Kemampuan toilet training					
	Kurang		Cukup		Baik	
	F	%	F	%	F	%
Rutin	8	29	20	71	0	0
Tidak rutin	2	9	7	33	12	57
Total	10	20	27	55	12	25
	$r_s = 0,570$					
	$p\text{-value} = 0,0001$					

Tabulasi silang penggunaan diapers terhadap kemampuan toilet training menunjukkan bahwa anak yang penggunaan diapersnya dalam kategori rutin sebagian besar adalah cukup sebanyak 20 responden (71%) dan sisanya kurang sebanyak 8 responden (29%). Distribusi penggunaan diapers tidak rutin sebagian besar adalah baik sebanyak 12 responden (57%), selanjutnya cukup sebanyak 7

responden (33%), dan kurang sebanyak 2 responden (9%).

Teknik analisis digunakan adalah uji Rank Spearman diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,570 dengan tingkat signifikansi $p\text{-value}$ 0,0001. Tingkat signifikansi uji lebih rendah dari 0,05 ($0,0001 < 0,05$) sehingga keputusan uji adalah H_0 ditolak dan disimpulkan terdapat hubungan penggunaan diapers dengan kemampuan toilet training pada anak toddler di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati, dimana anak dengan penggunaan diapers tidak rutin memiliki kemampuan toilet training lebih baik dibandingkan anak dengan penggunaan diapers rutin.

Pembahasan

Penggunaan Diapers

Penggunaan diapers menunjukkan sebagian besar responden menggunakan diapers dalam kategori rutin yaitu sebanyak 28 responden (57%) yang dilakukan pada pagi, siang dan malam hari. Penggunaan diapers bertujuan untuk memudahkan orang tua dalam perawatan anak. Penggunaan diapers pada pagi dan siang hari bertujuan agar kebersihan anak dapat terjaga, karena dengan menggunakan diapers urine dan feses dari anak ketika BAB dan BAK tersimpan dalam diapers dan tidak mengotori anak, sedangkan penggunaan diapers pada malam hari bertujuan agar anak dapat tidur dengan nyenyak, sehingga kesehatan anak dapat terjaga dan orang tua juga dapat beristirahat dengan baik. Hasil penelitian ini sesuai penelitian Karen (2007) yang mengungkapkan bahwa beberapa orang tua menggunakan diapers pada anaknya disebabkan karena

faktor kepraktisan dan kebiasaan dalam keluarga.

Beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan diapers pada penelitian ini adalah kepraktisan dan kenyamanan. *Diapers* adalah popok sekali pakai yang dibuat dari plastik dan campuran bahan kimia mempunyai daya serap yang tinggi untuk menampung air seni dan feses (Wong, 2009). Orangtua membiasakan anak memakai *diapers* karena hanya melihat dari sudut pandang kepraktisan dan kenyamanan saja. Padahal menggunakan *diapers* yang terlalu sering dapat menimbulkan iritasi kulit dan anak tidak terbiasa ke toilet untuk buang air (Indanah, 2014).

Efek dari penggunaan diapers adalah timbulnya kelembaban dan gesekan diapers sisa-sisa metabolisme dengan kulit, sehingga rentan terhadap timbulnya iritasi kulit (Wong, 2009). Karen (2007) menyatakan bahwa untuk menghindari terjadinya iritasi pada kulit balita akibat gesekan diapers dengan kulit atau bertemunya sisa-sisa metabolisme dengan kulit, maka penggunaan diapers sebaiknya dilakukan 2-3 jam dan harus langsung diganti dengan yang baru, kecuali anak buang air besar, maka harus diganti saat itu juga. Penggunaan diapers sebagian besar responden dilakukan dengan pemakaian 3-4 jam. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Indanah (2014) yang menunjukkan bahwa penggunaan diapers pada anak toddler di 52% mengganti diapersnya setelah digunakan 3-4 jam.

Dalam penelitian ini juga terdapat 43% responden yang tidak rutin menggunakan diapers, yaitu digunakan ketika ada kegiatan tertentu, misalnya ketika anak

berpergian dengan keluarga. Penggunaan diapers pada anak ketika bepergian dengan keluarga sesuai dengan penelitian Indanah (2014) yang mengungkapkan bahwa sebagian besar anak toddler menggunakan diapers jika bepergian (71%).

Penggunaan diapers yang tidak rutin salah satunya disebabkan ekonomi orang tua. Kemampuan ekonomi orang tua berhubungan dengan kemampuan orang tua dalam mencukupi kebutuhan anggota keluarganya. Orang tua yang memiliki tingkat ekonomi rendah, maka memiliki kecenderungan untuk menghemat pengeluaran keluarga, salah satunya tidak menggunakan diapers pada perawatan anaknya. Hubungan status ekonomi keluarga dengan penggunaan diapers sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian Nining (2013) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang berhubungan dengan intensitas penggunaan diapers pada anak toddler adalah tingkat sosial ekonomi keluarga, dimana semakin tinggi tingkat social ekonomi keluarga, maka intensitas penggunaan diapersnya semakin meningkat.

Kemampuan Toilet training

Kemampuan *toilet training* pada anak *toddler* di Desa Jrahi Gunungwungkal Pati menunjukkan sebagian besar adalah cukup sebanyak 27 responden (55%). Kemampuan *toilet training* anak toddler 18-36 bulan di Desa Jrahi Gunungwungkal Pati sebagian cukup, artinya sebagian besar anak telah mampu melakukan tindakan-tindakan *toilet training*.

Kemampuan toilet training anak dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal misalnya kesiapan anak dan

motivasi anak, sedangkan faktor eksternal misalnya peran ibu pengasuh anak. Jenis pekerjaan ibu berhubungan dengan keleluasaan ibu dalam melakukan pelatihan toilet training pada anak, semakin banyak waktu yang dimiliki ibu dalam memberikan latihan, maka kemampuan toilet training anak semakin meningkat. Penelitian menunjukkan sebagian besar adalah ibu rumah tangga, sehingga memiliki keleluasaan waktu yang baik dalam perawatan anaknya. Hubungan peran orang tua terhadap kemampuan toilet training anak sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian Heriyanto (2010) yang menyimpulkan terdapat pengaruh peran orang tua terhadap pelaksanaan toilet training pada anak toddler, dimana semakin tinggi peran orang tua maka kemampuan toilet training anak semakin baik.

Penelitian menunjukkan 25% responden memiliki kemampuan *toilet training* yang baik. Beberapa faktor yang berhubungan dengan kemampuan *toilet training* baik tersebut adalah faktor umur dan pendidikan anak. Umur responden menunjukkan beberapa responden berada pada usia yang siap untuk mendapatkan *toilet training*, yaitu 25-30 bulan. Umur anak berhubungan dengan kesiapan anak untuk melakukan *toilet training*, dimana anak yang memiliki kesiapan melakukan toilet training, memiliki keberhasilan *toilet training* lebih baik. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan Frank & Theresa (2009) bahwa umumnya anak yang menggunakan diapers mulai tertarik untuk melakukan *toilet training* pada usia 3 tahun, dimana pada usia tersebut keberhasilan *toilet training* menjadi lebih besar.

Penelitian juga menunjukkan 20% anak memiliki kemampuan

toilet training yang kurang. Faktor yang berhubungan dengan kemampuan toilet training yang kurang tersebut adalah tingkat pengetahuan ibu tentang *toilet training*. Hal tersebut sebagaimana penelitian Henik (2013) yang meneliti hubungan pengetahuan ibu tentang toilet training dengan perilaku toilet training ibu. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ibu tentang toilet training dengan perilaku toilet training, dimana semakin tinggi pengetahuan ibu, maka perilaku toilet training juga semakin baik. Tingkat pengetahuan ibu yang rendah dimungkinkan adanya beberapa responden yang memiliki pendidikan rendah yaitu SMP (41%). Hubungan pendidikan dengan pengetahuan ibu sebagaimana penelitian Asiah (2013) tentang hubungan pendidikan dengan pengetahuan kesehatan reproduksi pada ibu rumah tangga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan, dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan maka pengetahuannya semakin baik.

Hubungan Penggunaan Diapers dengan Kemampuan Toilet training

Hasil analisis penelitian tentang hubungan penggunaan diapers dengan kemampuan *toilet training* menggunakan uji Rank Spearman disimpulkan terdapat hubungan penggunaan diapers dengan kemampuan *toilet training* pada anak toddler di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati (p -value 0,0001).

Hasil penelitian ini didukung penelitian Indanah (2014) tentang pemakaian diapers dan efek terhadap kemampuan *toilet training* pada anak usia toddler. Penelitian ini

menyimpulkan bahwa terdapat hubungan pemakaian diapers terhadap kemampuan *toilet training* pada anak usia toddler, dimana semakin lama pemakaian diapers maka kemampuan *toilet training* anak semakin rendah.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian Nining (2013) yang meneliti pengaruh pola asuh orang tua dan intensitas penggunaan diapers terhadap tingkat kesiapan *toilet training* pada anak usia toddler. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh intensitas penggunaan diapers dengan kesiapan *toilet training* anak, dimana anak yang menggunakan diapers dengan intensitas yang tinggi (rutin) memiliki tingkat kesiapan *toilet training* lebih rendah dibandingkan anak yang menggunakan diapers dengan intensitas tidak rutin.

Anak yang terbiasa memakai *diapers* dari bayi hingga agak besar atau usia balita akan mengalami beberapa perbedaan dari anak – anak yang lain. Perbedaan tersebut antara lain seperti anak kesulitan untuk mengontrol keinginan untuk buang air kecil atau buang air besar, anak tidak memberitahu orang tuanya ketika buang air kecil atau buang air besar, anak malas ke kamar mandi, bahkan sikap anak cenderung ceroboh maupun keras kepala (Fleisher, 2008).

Pemakaian *diapers* yang terlalu lama serta sering mampu menghambat keberhasilan dalam *toilet training*. Unsur kepraktisan dan kemudahan dalam pemakaian *diapers* menyebabkan orang tua kurang memperhatikan aspek yang pemakaian *diapers* pada anak. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting didalam membantu menentukan kapan dan lamanya pemakaian *diapers* pada anak.

Pemakaian *diapers* pada anak toddler hendaknya menjadi perhatian orang tua, tidak dilakukan sepanjang hari. Orang tua hendaknya membatasi penggunaannya *diapers*, pemilihan waktu pemakaian dan lama pemakaian harus menjadi perhatian orang tua. Pemakaian *Diapers* hendaklah dilakukan saat hendak bepergian atau pada malam hari saat tidur. Pemakaian *diapers* pada setiap aktifitas anak menimbulkan resiko peningkatan kelembaban kulit. Kondisi kulit yang terlalu lembab rentan akan gesekan seperti gesekan kulit dengan *diapers*, sehingga menjadi lecet dan akhirnya iritasi (Meggitt, 2013).

Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan penggunaan diapers dengan kemampuan toilet training dimana anak yang rutin menggunakan diapers cenderung memiliki toilet training yang kurang baik. Namun dalam penelitian ini terdapat 2 orang anak yang tidak rutin menggunakan diapers namun memiliki kemampuan toilet training kurang. Kondisi ini disebabkan adanya faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan toilet training, salah satunya adalah umur. Dua orang anak yang penggunaan diapersnya tidak rutin namun memiliki kemampuan toilet training kurang merupakan anak pertama, dimana ibu belum memiliki pengalaman dalam pengasuhan toilet training pada anaknya. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan dalam penelitian Elfita (2015) tentang gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang pelaksanaan toilet training pada anak usia 1-3 tahun yang mengungkapkan bahwa ibu yang memiliki 2 anak atau lebih memiliki pengetahuan dan sikap lebih baik dibandingkan ibu yang memiliki anak 1 orang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penggunaan diapers di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Pati sebagian besar dalam kategori rutin (57%).
2. Kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler* 18-36 bulan di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Pati sebagian besar dalam kategori cukup (55%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan diapers dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler* 18-36 bulan di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Pati (p value= 0,0001).

Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan Penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara tingkat penggunaan diapers dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler* 18-36 bulan di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Pati. Hasil tersebut dapat menjadi acuan bagi petugas kesehatan yang berkompeten di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Pati untuk lebih meningkatkan pengetahuan orang tua khususnya tentang *toilet training* guna meningkatkan perilaku ibu dalam melatih *toilet training* pada anaknya. Langkah-langkah yang dapat dilaksanakan adalah dengan mengintensifkan tindakan-tindakan penyuluhan tentang *toilet training*.
2. Bagi orang tua Ibu hendaknya meningkatkan pengetahuan mereka tentang *toilet training* bagi anaknya,

sehingga dengan pengetahuan yang mereka miliki mereka mampu melatih *toilet training* yang baik dan benar pada anaknya.

3. Bagi peneliti lain Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan diapers dan kemampuan *toilet training*. Hasil penelitian ini tentunya dapat menjadi acuan untuk dikembangkan pada penelitian yang lebih luas, misalnya dengan menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler* 18-36 bulan, misalnya keadaan kesiapan anak, faktor budaya, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen & Marotz. 2010. *Profil Perkembangan Anak*. Alih Bahasa Valentino. Jakarta : PT Indeks
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi 2010). Jakarta: Rineka Cipta.
- Asiah, M.D. 2013. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Ibu Rumah Tangga di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan*. Banda Aceh: Unsyiah Darussalam. Vol. 3, No. 2.
- Benu, Muzkirah & Sulistyowati. 2013. Hubungan

- Pemakaian Diapers dengan Kegagalan Toilet Training Anak Usia Prasekolah Di Penitipan Anak Inang Matutu Makasar. *Jurnal Politeknik Kesehatan Makasar*. Vol. 3, No. 1 (2013).
- Blum & Taubman. 2008. Toilet Training guidelines: Clinician: The Role of The Clinician In Toilet Training. Journal of Pediatric. Boston: Massachusetts Caring for Children Foundation.
- Dahlan, M.S. 2013. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Elfita, S. 2015. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pelaksanaan Toilet Training Pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Wilayah Kerja Posyandu Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar. *Jurnal Kesehatan*. Riau. Jurnal Online Mahasiswa Vol 2 No. 2.
- Eva, S. 2013. Pengaruh Posisi Urutan Kelahiran dalam Keluarga Terhadap Tingkat Kemandirian Anak Usia 4-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Permata Agung Kecamatan XIII Koto Kampar. *Jurnal Penelitian*. Pekanbaru: Publikasi Jurusan PAUD Universitas Riau Vol 3 No. 2 Tahun 2013.
- Eveline & Djmaludin, N. 2010. *Panduan Pintar Merawat Bayi & Balita*. Jakarta: Wahyu Media
- Fleisher. D. 2008. Heterogeneity of Diapers Dependency in Three Six Year-Old Children: Implication for Management. Journal of Nursing. Columbia: University of Missouri School of Medicine.
- Ford, G. 2008. *Merawat dan Membesarkan Bayi 3 Tahun Pertama*. Alih Bahasa Abdul Qadir Shaleh. Yogyakarta: Garailmu.
- Frank & Theresa C. 2013. *Toilet Training: Helping Your Child Move Out of Diapers*. University of Pittsburgh.
- Gilbert, J. 2006. *Latihan Toilet*. Diterjemahkan oleh Widyananto Susanto. Jakarta : Erlangga.
- Henik. I. 2013. Perilaku Ibu tentang Toilet Training pada Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Kajoran Kecamatan Klaten Selatan Kabupaten Klaten. *Jurnal Penelitian*. Semarang: Jurnal STIKES Telogorejo, Vol 1, No. 2 (2013).
- Heriyanto, B. 2010. Pengaruh Peran Keluarga Terhadap Pelaksanaan Toilet Training Pada Anak Toddler Di Pos PAUD Terpadu Harapan Bangsa Wonokromo Surabaya. *Jurnal Kesehatan*. Surabaya: Jurnal Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Vol. 2 No. 1.
- Hidayat, A.A. 2008. *Metode Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisis Data*. Surabaya: Salemba Empat.
- Indanah. 2014. Pemakaian Diapers dan Efek terhadap Kemampuan Toilet Training pada Anak Usia Toddler. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. JIKK Vol. 5 No. 3 Agustus.
- Juliana, A. 2008. Pelaksanaan Toilet Training pada Anak Usia 4-5
-

- Tahun di Taman Kanak-kanak Negeri Selimbau. *Jurnal Pendidikan*. Selimbau: FKIP Untan. Vol. 3, No. 1 (2008).
- Karen, S. 2007. *Ditching' Diapers: Tips on Beginning Toilet Training*. New York: Harper Collins.
- Khomsan, A. 2008. Pangan Dan Gizi Untuk Kesehatan. PT. Raya GrafindoPersada (Kompas, 1992). Jakarta.
- Lestari, Adi & Supriyono. 2013. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Toilet Training dengan Praktik Ibu dalam Penggunaan Diapers pada anak Usia Toddler (1-3 tahun) di kelurahan Putat Purwodadi. *Artikel Kesehatan*. Semarang: Jurnal STIKES Telogorejo, Vol 1, No. 2 (2013).
- Malfela, DSP. 2015. Hubungan Urutan Kelahiran Anak dalam Keluarga Dengan Kemandirian Dalam Pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*) pada Anak Usia 4-6 Tahun di TK Budiraharjo Ngusikan Kabupaten Jombang. *Jurnal Kesehatan*. Malang: Publikasi Fakultas Kesehatan Universitas Brawijaya, Vol. 2, No. 1.
- Meggit, C. 2013. *Memahami Perkembangan Anak*. Alih Bahasa Agnes Theodora W. Jakarta: Permata Puri Media.
- Natalia S. 2006. Pengaruh Toilet Training Terhadap kejadian ISK Berulang pada Anak Perempuan usia 1-5 Tahun. *Jurnal Penelitian*. Semarang: Program Paska Sarjana Program Pendidikan Dokter Spesialis.
- Nining. F. 2013. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Intensitas Penggunaan Diapers terhadap Tingkat Kesiapan Toilet Training pada Anak Usia Toddler di Little Care Stikes Surya Global Yogyakarta. Publikasi Thesis. Surakarta: Program Pasca Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjanah. 2010. Hubungan Terapeutik Perawat dan Klien Kualitas Pribadi Sebagai Sarana, Bagian Penerbitan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran UGM, Yogyakarta.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Info Medika.
- Perry & Potter. 2009. *Fundamental Keperawatan (Buku 1 Edisi 7)*. Alih Bahasa Fenderika A. Jakarta : salemba Medika
- Pratiknya, AW. 2011. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Risfan & Tripeni. 2012. Pengaruh Peran Ibu Dengan Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Di Play Group Tarbiyatush Syibiyon Mojoanyar Mojokerto. *Jurnal Politeknik Kesehatan*
-

- Majapahit. Vol 1, No. 1
Mojokerto.
- Riyanto, A. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rudolph, A., Hoffman, J, & Rudolph, C. 2014. *Buku Ajar Pediatri Rudolph, Ed. 20 Vol. 2*. Jakarta : EGC.
- Rutledge, R. 2007. *Playscool Guide To The Toddler Years : Professional, Reasuring Advice on Surviving and Thriving during The ToddlerYears*. Alih Bahasa Waldemar Elna. Jakarta : Indeks.
- Sadiman. 2007. *Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Kepatuhan Berobat Penderita TB Paru di RSUD Jendral A. Yani Metro*. Thesis. Program Pasca Sarjana. FETP UGM. Yogyakarta.
- Salvianto, Y. 2013. Pengaruh Pendidikan Kesehatan *Bladder Retention Training* Terhadap Kejadian Eunersis Pada Anak Prasekolah di Surakarta. Publikasi Penelitian. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sulistyawati, Ari. 2014. *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suliyanto. 2014. *Statistika Non Parametrik dalam Aplikasi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Thompson. 2006. *Toddler Care : Pedoman Merawat Balita*. Alih Bahasa Jonathan Novita. Jakarta : Erlangga.
- Warner, P. & Kelly,P. 2007. *Mengajari Anak Pergi Ke Toilet*. Alih Bahasa Valentina Hadiwibowo. Jakarta : Arcan
- Wibowo, A. 2014. *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Wong, L. 2009. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Vol. 1*. Alih Bahasa: Agus Sutarna. Jakarta : EGC.
- Zaivera, F. 2008. *Mengenali dan Memahami Tumbuh Kembang Anak*. Yogyakarta: Kata Hati.
-
- *Khumrotul Uyun:** Mahasiswa S1 Keperawatan FIK UMS. Jln A Yani Tromol Post 1 Kartasura
- ** Siti Arifah, S.Kp., M.Kes:** Dosen Keperawatan FIK UMS. Jln A Yani Tromol Post 1 Kartasura.
- ** Dian Nur W, S.Kep., Ns:** Dosen Keperawatan FIK UMS. Jln A Yani Tromol Post 1 Kartasura
-